

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menjelaskan fenomena melalui pendekatan ilmiah.<sup>1</sup> Berdasarkan definisi tersebut, penelitian kualitatif merupakan proses pengumpulan data dari suatu peristiwa untuk menjelaskan fenomena yang terjadi.<sup>2</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Peneliti menerapkan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian terhadap peristiwa yang telah terjadi.<sup>3</sup> Penelitian ini mengumpulkan informasi mengenai fenomena dari sudut pandang individu atau pihak terkait. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati.<sup>4</sup>

Selain itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data secara mendalam dan terperinci mengenai pendayagunaan dana infak dalam meningkatkan prestasi belajar melalui Program Sahabat Yatim Cemerlang (Sayang) di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Kediri.

---

<sup>1</sup> Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *The Sage Handbook of Qualitative Research* (California: Sage, 2011), 3.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (bandung: Remadja Karya, 2017), 6.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Cara mudah menyusun; skripsi, tesis atau disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 336.

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 60.

## B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjadi unsur penting dalam penelitian karena peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir, sekaligus pelapor hasil penelitian.<sup>5</sup> Peneliti harus memiliki beberapa kemampuan, yaitu bersikap responsif sebagai instrumen penelitian, mampu menyesuaikan diri dengan objek yang diamati, mengolah data secara cepat, serta memanfaatkan kesempatan untuk melakukan klarifikasi terhadap data penelitian.<sup>6</sup>

Selanjutnya, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap sumber data di LAZ Nurul Hayat Kediri dengan berperan sebagai pengamat non-partisipatif, yaitu tanpa terlibat dalam aktivitas subjek penelitian, sehingga memungkinkan diperolehnya data yang lengkap melalui interaksi sosial di lapangan. Peneliti hadir di lokasi penelitian setelah memperoleh izin, melakukan kunjungan pada waktu tertentu sesuai kebutuhan penelitian, kemudian mengumpulkan data dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan.<sup>7</sup>

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di LAZ Nurul Hayat Kediri. Peneliti memilih lembaga tersebut sebagai lokasi penelitian karena LAZ Nurul Hayat Kediri berperan dalam menghimpun dan mengelola dana zakat, infak, sedekah, wakaf, hibah, serta dana sosial dan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

---

<sup>5</sup> Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, 168.

<sup>6</sup> Prof Sugiyono, "Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D," *Alfabeta, Bandung*, 2011, 222.

<sup>7</sup> *Ibid.*

perusahaan. LAZ Nurul Hayat Kediri beralamat di Perumahan Mojoroto Indah Blok R Nomor 1, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Lokasinya strategis di tengah kota juga mudah dijangkau karena terletak di perumahan yang cukup dikenal di Kediri.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berbentuk teks deskriptif yang menggambarkan LAZ Nurul Hayat Kediri. Sumber data dalam penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer diperoleh dari masyarakat, pimpinan, dan pegawai LAZ Nurul Hayat Kediri sebagai narasumber. Data tersebut memuat informasi mengenai profil serta gambaran umum peran Program Sahabat Yatim Cemerlang (Sayang) dalam meningkatkan prestasi belajar anak yatim..

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh peneliti dari sumber di luar penelitian di LAZ Nurul Hayat Kediri. Data tersebut meliputi arsip, dokumen tertulis seperti laporan publikasi tahunan, jurnal, serta penelitian terdahulu yang relevan. Selanjutnya, data sekunder tersebut digunakan sebagai penguat informasi terkait Program Sahabat Yatim Cemerlang (Sayang) dalam meningkatkan prestasi belajar.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, "Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D," 225.

## E. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi penelitian.<sup>9</sup> Peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi dilakukan di LAZ Nurul Hayat Kediri sebagai kegiatan untuk mengamati dan mendokumentasikan perilaku serta jalannya suatu sistem dengan tujuan tertentu. Peneliti melaksanakan observasi secara terencana dan terfokus untuk mengidentifikasi gejala serta faktor yang muncul dalam proses penelitian. Observasi juga mencakup pelacakan dan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Selanjutnya, peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan Program Sahabat Yatim Cemerlang (Sayang), termasuk proses penyaluran dana infak, kegiatan pembinaan, serta interaksi antara pengelola dan penerima manfaat untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam.<sup>10</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan di LAZ Nurul Hayat Kediri sebagai proses tanya jawab secara sistematis untuk mengumpulkan data sesuai tujuan penelitian. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dengan mencatat setiap pertanyaan dan jawaban yang disampaikan oleh informan. Informan dalam penelitian ini meliputi staf LAZ Nurul Hayat Kediri,

---

<sup>9</sup> Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 9.

<sup>10</sup> Sugiyono, "Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D," 229.

orang tua penerima bantuan (dhuafa), serta anak yatim penerima bantuan untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam.<sup>11</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan di LAZ Nurul Hayat Kediri sebagai teknik pengumpulan data untuk melengkapi bukti dari suatu peristiwa penelitian. Peneliti menggunakan dokumentasi guna mendukung data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan berbagai dokumen seperti arsip program, laporan kegiatan, foto, serta data penerima manfaat Program Sahabat Yatim Cemerlang (Sayang). Data tersebut digunakan untuk memperkuat hasil temuan observasi dan wawancara sehingga validitas penelitian dapat ditingkatkan.<sup>12</sup>

## F. Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan di LAZ Nurul Hayat Kediri sebagai proses pengumpulan dan pengorganisasian data secara sistematis dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperjelas temuan penelitian serta menyajikannya kepada pihak lain. Selanjutnya, peneliti mengolah data hasil observasi, wawancara, dan

---

<sup>11</sup> Siti Nurjanah, *Metode Wawancara dalam Penelitian Kualitatif*, bag. 1, 6 (2017): 45.

<sup>12</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, bag. 33, 17 (2018): 84.

dokumentasi terkait Program Sahabat Yatim Cemerlang (Sayang) agar diperoleh pemahaman yang lebih terstruktur dan mudah dianalisis.<sup>13</sup>

Analisis data yang dilakukan di LAZ Nurul Hayat Kediri, dilakukan dengan mengandalkan kemampuan analisis peneliti tanpa menggunakan rumus statistik. Peneliti menghubungkan data secara sistematis dengan cara mendeskripsikan, membandingkan, dan menafsirkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait Program Sahabat Yatim Cemerlang (Sayang). Selanjutnya, peneliti menelaah data secara induktif berdasarkan kasus untuk memperoleh makna yang utuh, khususnya terkait pendayagunaan dana infak dan dampaknya terhadap prestasi belajar anak yatim, hingga menghasilkan kesimpulan yang komprehensif.

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>14</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan di LAZ Nurul Hayat Kediri sebagai proses analisis dengan cara memadatkan, memilih, dan memfokuskan data yang relevan serta menghapus data yang tidak diperlukan. Peneliti melakukan pencatatan secara rinci dan komprehensif karena data yang diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait Program Sahabat Yatim Cemerlang (Sayang) bersifat banyak, kompleks, dan

---

<sup>13</sup> Musfiqon, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD* (Bandung: Alfabeta, 2017), 140.

<sup>14</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis (diterjemahkan dalam buku Indonesia)* (California: Sage, 2014), 10.

beragam. Selanjutnya, peneliti menyeleksi data dengan memusatkan perhatian pada informasi yang berkaitan dengan pendayagunaan dana infak dan prestasi belajar anak yatim, serta mengeliminasi data yang tidak relevan agar hasil analisis lebih terarah.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan di LAZ Nurul Hayat Kediri sebagai proses pengumpulan dan penyusunan data secara sistematis untuk menarik kesimpulan penelitian. Peneliti menyajikan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait Program Sahabat Yatim Cemerlang (Sayang) agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Peneliti mengorganisasikan data tersebut dalam bentuk uraian sistematis sehingga pendayagunaan dana infak serta dampaknya terhadap prestasi belajar anak yatim dapat tergambarkan secara jelas, baik secara bagian-bagian tertentu maupun secara keseluruhan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan sebagai tahap akhir proses penelitian di LAZ Nurul Hayat Kediri. Peneliti menyusun kesimpulan sementara yang masih dapat berubah apabila ditemukan data tambahan yang tidak mendukung temuan awal. Peneliti menetapkan kesimpulan yang valid apabila data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait Program Sahabat Yatim Cemerlang (Sayang) menunjukkan kesesuaian dan konsistensi. Selanjutnya, peneliti merumuskan hasil analisis mengenai pendayagunaan dana infak dalam meningkatkan prestasi

belajar anak yatim berdasarkan data yang telah diuji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan derajat kepercayaan (*credibility*) dengan melakukan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi<sup>15</sup>

Peneliti menerapkan teknik triangulasi di LAZ Nurul Hayat Kediri sebagai upaya validasi data dengan cara membandingkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dengan mengajukan pertanyaan yang sama melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait Program Sahabat Yatim Cemerlang (Sayang). Selanjutnya, peneliti membandingkan hasil dari berbagai informan serta sumber data untuk memastikan kesesuaian informasi, sehingga keabsahan data dapat teruji dan validitas penelitian dapat ditingkatkan.<sup>16</sup>

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap penelitian meliputi tahap pra-lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.<sup>17</sup>

#### 1. Tahap Pra-Lapangan

Peneliti melaksanakan tahap pra-lapangan di LAZ Nurul Hayat Kediri dengan menentukan lokasi penelitian serta menyusun rancangan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Teknik Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*, bag. 2, 13 (2016): 120.

<sup>16</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2013), 257.

<sup>17</sup> Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, 127.

penelitian, kemudian mengurus perizinan untuk pelaksanaan penelitian. Peneliti juga menetapkan informan yang terdiri dari pengelola LAZ, orang tua penerima manfaat, dan anak yatim penerima Program Sahabat Yatim Cemerlang (Sayang), serta menyusun pedoman penelitian sebagai acuan dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti juga memperhatikan aspek etika penelitian agar proses penelitian dapat berjalan sesuai dengan kaidah ilmiah.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap fenomena yang terjadi di lapangan di LAZ Nurul Hayat Kediri dan mendokumentasikannya sebagai data penelitian. Peneliti mengumpulkan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

## 3. Tahap Analisis Data

Peneliti mengatur seluruh data yang telah dikumpulkan di LAZ Nurul Hayat Kediri secara sistematis dan menyeluruh agar mudah dipahami. Peneliti mengorganisasikan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait Program Sahabat Yatim Cemerlang (Sayang) sehingga temuan penelitian dapat disusun dengan jelas dan dikomunikasikan secara efektif kepada pihak lain.

## 4. Tahap Penyelesaian

Peneliti melaksanakan tahap akhir penelitian di LAZ Nurul Hayat Kediri yang meliputi pengolahan, perakitan, penyimpulan, dan penyajian

data dalam bentuk laporan penelitian berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti juga melakukan member check untuk memastikan keabsahan dan keaslian temuan penelitian terkait Program Sahabat Yatim Cemerlang (Sayang). Selanjutnya, peneliti menyusun laporan penelitian sesuai pedoman karya tulis ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri yang berlaku.